

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MENUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

The Influence of Financial Performance On Company Value (Case Study of a Cement Sub Sector Manufacturing Company Listed on Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period)

Maria Novista Indung^{1,a)}, Christien C. Foenay^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)}, Petrus E. de Rozari^{4,d)}

^{1,2,3,4)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} vistaindung2@gmail.com, ^{b)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id , ^{d)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Curent Ratio*), *Leverage (Debt To Equity Ratio)*, dan aktivitas (*Total asset Turnover*) terhadap nilai perusahaan (*Price To Book Value*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price To Book Value*), 2) likuiditas (*Curent Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price To Book Value*), 3) *Leverage (Debt To Equity Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price To Book Value*), 4) aktivitas (*Total asset Turnover*) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, 5) profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Curent Ratio*), *Leverage (Debt To Equity Ratio)*, dan aktivitas (*Total asset Turnover*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price To Book Value*). Hasil uji *Adjusted R-Squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 58,37% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang juga. Sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan beragam, memberikan landasan penting bagi perusahaan-perusahaan di berbagai sektor untuk memahami dinamika yang mempengaruhi kinerja perusahaan, (Widayanti, R., dan Colline, F. 2017). Era industri saat ini perusahaan bisa menjalankan perusahaannya dengan baik agar bertahan di pasar modal dalam persaingan yang

kompetitif sekarang ini. Persaingan yang kompetitif sekarang ini sangat sulit untuk memprediksi dalam menghadapi suatu tantangan. Semakin ketatnya persaingan di dalam ataupun luar negeri perusahaan mesti dituntut harus bisa bersaing dengan perusahaan lain dan harus mempunyai daya saing yang tinggi. Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil mempunyai harapan dan tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013:189). Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan dengan ukuran tertentu. Ukuran yang di gunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari empat kelompok rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas. Profitabilitas bisa dijadikan indikator untuk menilai suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya, Kasmir (2017).

Rasio Likuiditas merupakan kesanggupan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik yang kemudian dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat dan memberikan gambaran positif terhadap nilai perusahaan dimata investor, (Putra dan Lestari, 2016). Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut, Fahmi (2018). Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua jenis aktiva dan menganggap bahwa sebaiknya ada keseimbangan yang layak antara penjualan dan semua unsur aktiva, (Wardiyah, 2017). Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan. Analisis saham bisa dilakukan melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu Perusahaan. Sub sektor semen adalah salah satu dari sektor industri pada Bursa Efek Indonesia atau juga disebut sebagai BEI yang mempunyai kesempatan untuk maju.

Tabel 1.
Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022

NO.	Kode Perusahaan	Perkembangan Harga Saham				
		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	INTP	18.450	19.025	14.475	12.100	9.900
2	SMBR	1.750	440	1.065	620	386
3	SMCB	1.885	1.180	1.440	1.690	1.425
4	SMGR	11.468	11.967	12.391	7.230	6.575
5	WSBP	376	304	274	114	95
6	WTON	376	450	386	246	191
Rata-Rata		3.171	5.561	5.005	3.667	3.095

Sumber data : www.idx.co.id, (2023)

Secara keseluruhan, fluktuasi harga saham memberikan gambaran tentang perusahaan yang beradaptasi terhadap kondisi ekonomi yang tidak pasti selama pandemi Covid-19. Penurunan harga saham mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap kondisi ekonomi yang tidak pasti yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya pembatasan aktivitas konstruksi dan penurunan permintaan proyek konstruksi akibat realokasi anggaran yang mempengaruhi pendapatan perusahaan semen. Penurunan permintaan ini dapat berkontribusi pada penurunan harga saham. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan *over supply* (kelebihan pasokan) akibat penurunan permintaan proyek konstruksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan pemisahan pengelolaan perusahaan antara pihak-pihak yang terlibat yaitu pemegang saham (*principal*) dengan manajer perusahaan (*agent*). Dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer, pemegang saham mengharapkan mendapatkan keuntungan yang tinggi atas dana yang telah diinvestasikan. Pemegang saham hanya bertugas mengamati dan memonitor kinerja manajer, dimana manajer (*agent*) memiliki peranan dalam mengelola manajemen perusahaan secara baik untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan oleh para pemegang saham. Pemisahan kewenangan ini sering menimbulkan konflik atau masalah antara pemegang saham dan manajer. Secara khusus, teori keagenan membahas hubungan yang berkaitan dengan keagenan, dimana pihak *principal* mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak lain (Sudarmanto et al, 2021).

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori signal menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan memberikan informasi mengenai kegiatan serta laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar atau bagi pengguna informasi. Suatu perusahaan harus menginformasikan kondisi perusahaan dan laporan keuangan dengan baik sehingga dapat menghindari asimetri informasi (Nerisse dan Raisa, 2017).

Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, Harahap (2011:1). Suatu analisis laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang.

Kinerja Keuangan

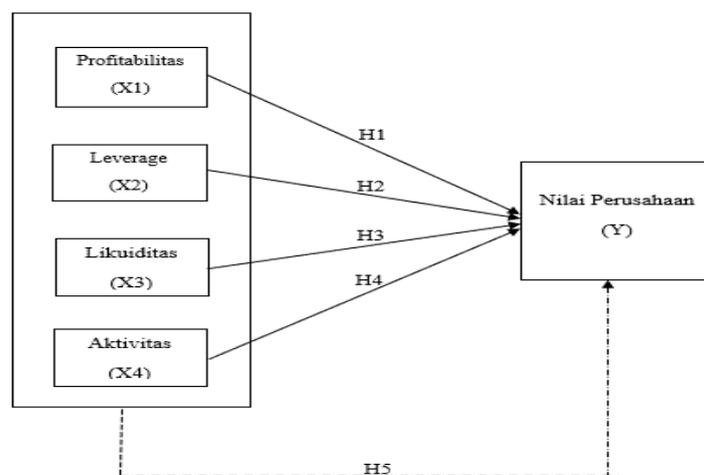
Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013:189). Sedangkan menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas (*Return on Asset*), rasio likuiditas (*Curent Ratio*), rasio leverage (*Debt To Equity Ratio*), dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Harmono (2011:233) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Penelitian ini penulis emnggunakan *Price To Book Value* (PBV) sebagai variable dependen untuk mengukur nilai Perusahaan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H2 : Diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H3 : Diduga *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H4 : Diduga aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- H5 : Diduga profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei , dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub sektor semen tercatat periode 2018-2022 yang dipublikasikan pada website BEI (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan ataupun objek yang diteliti maka penulis melakukan pengumpulan data secara Library Research. Menurut Sunyoto (2016:21) *Library Research* atau studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek

penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Dan juga metode pengumpulan data diperoleh dengan cara mendownload dari situs <http://www.idx.co.id/>

Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dilakukan beberapa pengujian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022) yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Data Panel, Uji t (uji parsial), Uji f (uji simultan), dan Pengujian *R-Square* (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER	TATO
ROA	1.000000	-0.238437	0.093324	0.413290
CR	-0.238437	1.000000	-0.822368	0.024742
DER	0.093324	-0.822368	1.000000	-0.192653
TATO	0.413290	0.024742	-0.192653	1.000000

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Berdasarkan tabel 2. hasil uji multikolinearitas ditemukan bahwa nilai pada masing – masing variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas lebih kecil dari 0,85. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/24 Time: 12:16
Sample: 2018S1 2022S2
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.291920	0.217874	1.339855	0.1864
ROA	0.053425	0.030849	1.731810	0.0895
CR	-0.176678	0.095007	-1.859636	0.0688
DER	-0.022842	0.084053	-0.271756	0.7869
TATO	-0.066456	0.066198	-1.003897	0.3203

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Berdasarkan tabel 3. hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas memiliki nilai probabilitas > 0,05, sehingga dapat dilihat bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil pengolahan data regresi data panel Perusahaan Manufaktur sub sektor semen periode 2018-2022.

Tabel 4.
Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/24 Time: 12:17
Sample: 2018S1 2022S2
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.352143	0.540920	2.499708	0.0165
ROA	0.070771	0.059458	1.190274	0.2408
CR	0.436740	0.177759	2.456915	0.0183
DER	0.581503	0.167075	3.480488	0.0012
TATO	-0.254871	0.221792	-1.149148	0.2572

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4.6, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 1,352143 + 0,070771it + 0,436740it + 0,581503it - 0,254871it + e_{it}$$

Persamaan diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta C sebesar 22,26040. Hal ini berarti jika nilai variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas perusahaan (i) pada waktu (t) bernilai nol, maka PBV sebesar 1,352143
2. Nilai koefisien variabel ROA sebesar 0,070771. Artinya jika nilai ROA perusahaan (i) pada waktu (t) naik sebesar 1% dan variabel independent lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan nilai PBV perusahaan (i) pada waktu (t) sebesar 0,070771.
3. Nilai koefisien variabel CR sebesar 0,436740. Artinya jika nilai CR perusahaan (i) pada waktu (t) naik sebesar 1% dan variabel independent lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan nilai PBV perusahaan (i) pada waktu (t) sebesar 0,436740.
4. Nilai koefisien variabel DER sebesar 0,581503. Artinya jika nilai DER perusahaan (i) pada waktu (t) naik sebesar 1% dan variabel independent lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan nilai PBV perusahaan (i) pada waktu (t) sebesar 0,581503.
5. Nilai koefisien variabel TATO sebesar -0,254871. Artinya jika nilai TATO perusahaan (i) pada waktu (t) naik sebesar 1% dan variabel independent lainnya dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai PBV perusahaan (i) pada waktu (t) sebesar 0,254871.

Uji t

Dasar pengambilan Keputusan uji t adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitasnya $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel

dependen. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.352143	0.540920	2.499708	0.0165
ROA	0.070771	0.059458	1.190274	0.2408
CR	0.436740	0.177759	2.456915	0.0183
DER	0.581503	0.167075	3.480488	0.0012
TATO	-0.254871	0.221792	-1.149148	0.2572

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Pada uji t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,004045. Nilai t_{tabel} ini diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan yaitu $df = n - k$ atau $df = 60 - 5 = 55$.

Berdasarkan tabel 5. terlihat bahwa koefisien variabel profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,190274 < 2,004045$ dengan probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,2408 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,456915 > 2,004045$ dengan probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari Tingkat signifikan yaitu $0,0183 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel *leverage* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,480488 > 2,004045$ dengan probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $0,0012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel aktivitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,149148 < 2,044045$ dengan probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,2572 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6.
Hasil Uji F

R-squared	0.710766	Mean dependent var	2.188333
Adjusted R-squared	0.583785	S.D. dependent var	0.249794
S.E. of regression	0.161154	Akaike info criterion	-0.560352
Sum squared resid	1.064795	Schwarz criterion	0.102858
Log likelihood	35.81055	Hannan-Quinn criter.	-0.300934
F-statistic	5.597432	Durbin-Watson stat	1.245385
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Derajat kebebasan (df1) dimana $df1 = k - 1$ atau $df = 5 - 1 = 4$, sedangkan derajat kebebasan (df2) dimana $df2 = n - k$ atau $df = 60 - 5 = 55$, maka diperoleh f_{tabel} sebesar 2,539689.

Berdasarkan perhitungan uji f pada tabel 6 diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $5,597432 > 2,539689$ dengan tingkat probabilitas yang diperoleh yaitu $0,000003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yaitu profitabilitas (*Return on Asset*), likuiditas (*Curent Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap variable Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Tabel 7.
Hasil Uji f

R-squared	0.710766	Mean dependent var	2.188333
Adjusted R-squared	0.583785	S.D. dependent var	0.249794
S.E. of regression	0.161154	Akaike info criterion	-0.560352
Sum squared resid	1.064795	Schwarz criterion	0.102858
Log likelihood	35.81055	Hannan-Quinn criter.	-0.300934
F-statistic	5.597432	Durbin-Watson stat	1.245385
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Data diolah Peneliti dengan Eviews 12. (2024)

Berdasarkan tabel 7. nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,583785 atau 58,37%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas) mampu memberikan penjelasan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 58,37%. Sedangkan sisanya sebesar 41,43 % dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yaitu uji t(parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return on asset*) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai Profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan namun peningkatan tersebut tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, M. P., dan Wahyuati, A (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa likuiditas (*Curent Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat likuiditas meningkat akan berpengaruh pada

peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaryani, et al. (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa *Leverage (Debt to Equity ratio)* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau aset yang dibiayai oleh hutang, sehingga perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang dihasilkan perusahaan meningkat dan nilai perusahaan dapat meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhifa dan Mildawati, (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa Aktivitas yang diprosikan oleh *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio aktivitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perputaran aset baik tinggi maupun rendah mampu memberikan sinyal kepada investor namun tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, et al. (2020) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Curent Ratio*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*). Artinya semakin tinggi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki dan Masitoh, (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan Profitabilitas, likuiditas, leverage dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi data panel diperoleh bahwa profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini berarti bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

2. Berdasarkan hasil uji regresi data panel diperoleh bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini berarti bahwa nilai likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi data panel diperoleh bahwa leverage (*Debt To equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini berarti jika nilai leverage yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi data panel diperoleh bahwa aktivitas (*Total Asset Turnover*) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini berarti jika nilai aktivitas yang dihasilkan perusahaan tinggi maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

Saran

1. Bagi objek penelitian diharapkan dapat menekan penggunaan utang sehingga dapat meminimalisasi risiko bagi perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah periode penelitian serta menambah variabel independent lainnya seperti kebijakan dividen, kebijaksanaan hutang dan struktur modal untuk melihat pengaruh terhadap nilai Perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* Alfabeta.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Rajawali Pers, Jakarta
- Harmono, H. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh profitabilitas rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Nadhifa, H & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Nerisse, A., & Raisa, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Muti Data Palembang*.

- Nursalim, A. B., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 559-571.
- Oktaryani, G.A.S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol , 10* (3).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M.F.A., Purba, S., Astuti, A., & krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development/ R&D*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardiyah, M.L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia. Bandung
- Widayanti, R., & Colline, F., 2017, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015, *Jurnal Universitas Katolik Parahyangan*, Vol. 21, No. 1, Hal. 35-49